

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Hadis-hadis tentang Sirah Sahabat Nabi (Studi Ma'ānīl Ḥadīṣ terhadap Buku "*Dan Arsy pun Berguncang!* karya Ahmad Husain Fahasbu")**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 11 Juli 2025



Nur Asvifa

NIM : 211370010

ABSTRAK

Nama: **Nur Asyifa**, NIM: **211370010**, Judul Skripsi: **Hadis-hadis tentang Sirah Sahabat Nabi (Studi Ma'ānīl Ḥadīṣ terhadap Buku "*Dan Arsy pun Berguncang!*" karya Ahmad Husain Fahasbu)**. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1447 H/2025 M.

Penelitian ini mengkaji hadis-hadis tentang sirah sahabat Nabi Muḥammad SAW yang termuat dalam buku "*Dan Arsy Pun Berguncang!*" karya Ahmad Husain Fahasbu. Meskipun buku ini kaya akan narasi inspiratif, hingga saat ini belum ada penelitian yang secara mendalam menganalisis hadis-hadis spesifik di dalamnya serta relevansinya dengan konteks kekinian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis makna hadis-hadis tersebut melalui pendekatan ma'ānīl-ḥadīṣ, serta mengeksplorasi relevansinya dalam kehidupan modern.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data primer diperoleh langsung dari buku "*Dan Arsy Pun Berguncang!*", sementara data sekunder berasal dari kitab-kitab hadis, tafsir, sirah, serta literatur pendukung lainnya. Analisis data dilakukan menggunakan metode Ma'ānīl Ḥadīṣ yang mengadopsi tiga tahapan pemahaman dari Yūsuf al-Qarḍāwī: memahami hadis sesuai petunjuk Al-Qur'an, memahami hadis berdasarkan latar belakang/konteks (Asbābu al-Wurūd dan kondisi sosial), serta memahami makna kata per kata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis dalam buku ini memiliki makna yang mendalam dan relevansi yang kuat. Analisis Ma'ānīl Ḥadīṣ pada kisah perempuan pengganti Khadijah (ʿĀisyah dan Hālah binti Khuwailid) mengungkap makna kesetiaan Nabi, pentingnya menghargai masa lalu, dan penanganan kecemburuan dalam rumah tangga. Sementara itu, kajian terhadap kisah muslimah reformis (Khawlah bint Tha'labah) menyoroti keberanian perempuan dalam menuntut hak, peran Al-Qur'an sebagai solusi masalah sosial, dan inspirasi bagi keadilan gender di era modern. Penelitian ini mengisi kekosongan dalam literatur dengan menganalisis hadis dari buku spesifik ini, memberikan pemahaman kontekstual yang lebih kaya, serta menunjukkan implikasi praktis hadis-hadis sirah sahabat bagi tantangan kontemporer.

Kata Kunci: Hadis, Sirah Sahabat, Ma'ānīl-ḥadīṣ, Yūsuf al-Qarḍāwī, Dan Arsy Pun Berguncang

ABSTRACT

Name: **Nur Asyifa** NIM: 211370010 Title: **Hadiths Concerning the Biography of the Prophet's Companions (A Study of Ma'ānīl Hadith on the Book "And the Throne Trembled" by Ahmad Husain Fahasbu).**
Department of Hadith Studies, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1447 H/2025 M.

This research examines the hadiths about the biography of the companions of the Prophet *Muḥammad* SAW contained in the book "*Dan Arsy Pun Berguncang!*" by Ahmad Husain Fahasbu. Although this book is rich in inspirational narratives, to date, there has been no research that thoroughly analyzes the specific hadiths within it and their relevance to contemporary contexts. Therefore, this study aims to identify and analyze the meanings of these hadiths through the approach of *Ma'ānīl* hadith, as well as to explore their relevance in modern life.

This study employs a qualitative approach with a library research design. Primary data was obtained directly from the book "*And the Throne Trembled!*", while secondary data came from hadith books, *tafsir*, *sirah*, and other supporting literature. Data analysis was conducted using the *Ma'ānīl* hadith method, adopting three stages of understanding from *Yūsuf al-Qarḍāwī*: understanding hadiths according to the guidance of the Qur'an, understanding hadiths based on their background/context (*Asbābu al-Wurūd* and social conditions), and understanding the word-for-word meaning.

The research findings indicate that the hadiths in this book possess profound meanings and strong relevance. The *Ma'ānīl* hadith analysis of the story of the woman who replaced *Khadijah* (*Āisyah* and *Hālah binti Khuwailid*) reveals the Prophet's loyalty, the importance of appreciating the past, and the handling of jealousy in marriage. Meanwhile, the study of the story of the reformist Muslimah (*Khawlah bint Ṭa'labah*) highlights women's courage in demanding their rights, the role of the Qur'an as a solution to social problems, and inspiration for gender justice in the modern era. This research fills a gap in the literature by analyzing hadiths from this specific book, providing a richer contextual understanding, and demonstrating the practical implications of the *sirah* hadiths of the companions for contemporary challenges.

Keywords: Hadith, *Sirah* of Companions, *Ma'ānīl* Hadith, *Yūsuf al-Qarḍāwī*, *And the Throne Trembled*.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	„	apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vocal Tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ
 Su'ila : سَأَلَ
 Yazhabu : يَذْهَبُ

2. Vocal Rangkap

Vocal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَيَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ
 Walau : وَلَوْ
 Syai'un : شَيْءٍ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
اِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
اُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

4. Ta marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutoh hidup

ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannās : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2. Ta marbutoh mati

ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h)

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atu tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ـ) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh hruuf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allāh hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed = Editor

H = Tahun Hijriah

M = Tahun Masehi

H.R. = Hadis Riwayat

K.H. = Kiyai Haji

No = Nomor

P = Page (halaman)

Pp = Multi page (lebih dari satu halaman)

Q.S. = Alquran Surat

r.a = RadhiyAllāhu „anhu

SAW= Shallallau alaihi wasallam

SWT = Subhanahu wata‘ala

terj. = Terjemah

tp. = Tanpa Penerbit

tt = Tanpa Tempat

tth = Tanpa Tahun

W = Wafat



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : **Nota Dinas**
Lamp :
Hal : **Pengajuan Munaqasyah**
a.n. Nur Asyifa
NIM : 211370010

Kepada Yth.
Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Adab
UIN SMH Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Nur Asyifa, NIM: 211370010**, dengan Judul Skripsi **Hadis-hadis tentang Sirah Sahabat Nabi (Studi Ma'ānīl Ḥadīṣ terhadap Buku "Dan Arsy pun Berguncang! karya Ahmad Husain Fahasbu")** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

Serang , 11 Juli 2025

Pembimbing II

Repa Hudan Lisalam, M.Ag
NIP. 199304022020121006

LEMBAR PERSETUJUAN

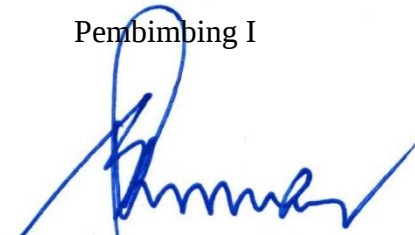
HADIS-HADIS TENTANG SIRAH SAHABAT NABI (STUDI MA 'ĀNĪL ḤADĪŚ TERHADAP BUKU "DAN ARSY PUN BERGUNCANG! KARYA AHMAD HUSAIN FAHASBU")

Oleh:

Nur Asyifa
NIM : 211370010

Menyetujui

Pembimbing I


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

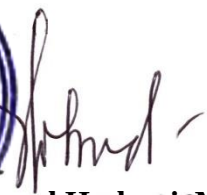
Pembimbing II


Repa Hudan Lisalam, M.Ag
NIP. 199304022020121006

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab




Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031 007

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis


Muhammad Alif, S.Ag, M. Si
NIP. 196904062005011005

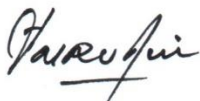
PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Nur Asyifa**, NIM: **211370010**. Judul Skripsi: “Hadis-hadis tentang Sirah Sahabat Nabi (Studi Ma’ānīl Ḥadīṣ terhadap Buku *"Dan Arsy pun Berguncang! karya Ahmad Husain Fahasbu"*). Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 11 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S. Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 11 Juli 2025

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.

NIP: 197202021999031004

Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A.

NIP: 199302092019031013

Anggota

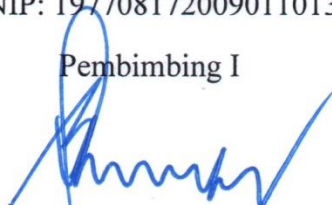
Penguji I



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.

NIP: 197708172009011013

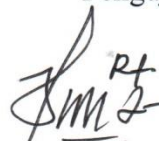
Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.

NIP: 197507152000031004

Penguji II



Zulkifli Reza Fahmi, M. S.

NIP: 199201282022031002

Pembimbing II



Repa Huda Lisalam, M. Ag.

NIP. 199304022020121006

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, persembahan ini saya haturkan kepada kedua orang tuaku. Terima kasih atas segala cinta, doa, pengorbanan, dan dukungan tiada henti yang tak pernah lekang oleh waktu. Setiap langkah dan pencapaian dalam hidup ini adalah berkat bimbingan dan kasih sayang tulus dari kalian. Semoga Allāh SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kebahagiaan kepada Ayah dan Ibu.

MOTTO

**“Nilai seseorang sesuai dengan kadar ilmunya, dan sebaik-baiknya ilmu
adalah yang diamalkan”**

Ali bin Abi Thalib

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Nur Asyifa lahir di Serang pada hari Minggu, tanggal 14 Oktober 2001, tepatnya di Kecamatan Pontang, Kelurahan Kecerangan, Serang Banten. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak H. Muntibi dan Ibu HJ. Munawaroh.

Penulis menyelesaikan pendidikan TK Aisyiah di Begog Serang Banten, dan lulus pada tahun 2008, dan sekolah dasar di SDN Kecerangan Serang Banten, dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Rahmah Walantaka Serang Banten dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah di Pondok Pesantren Al-Rahmah Walantaka Serang Banten dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya penulis sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Fakultas Ushuluddin, prodi Ilmu Hadis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allāh SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, serta keteguhan hati kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Alhamdulillah, atas pertolongan Allāh SWT serta usaha yang sungguh-sungguh, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hadis-hadis tentang Sirah Sahabat Nabi (Studi Ma'ānīl Ḥadīṣ terhadap Buku "Dan Arsy pun Berguncang! karya Ahmad Husain Fahasbu")." Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan ilmu dan pengalaman. Namun, berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memimpin lembaga ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Muḥammad Hudaeri, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan dan kebijakan yang mendukung kelancaran studi penulis.
3. Bapak Muḥammad Alif, S.Ag., M.Si., Ketua Program Studi Ilmu Hadis, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan bimbingan dan dukungan akademik kepada penulis selama studi.

4. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, M.Ag., selaku Pembimbing I, dan Bapak Repa Hudan Lisalam, M.Ag., selaku Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah membimbing, mengajar, dan memberikan ilmu yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
6. Sebuah penghargaan yang tak terhingga saya sampaikan kepada Bapak Ahmad Husain Fahasbu, penulis buku "Dan Arsy pun Berguncang!". Karya beliau yang mendalam dan inspiratif ini telah menjadi sumber utama dan landasan penting dalam penelitian ini. Kisah-kisah tentang sirah sahabat Nabi yang disajikan dengan begitu apik dan menyentuh hati telah membuka wawasan baru dan memberikan motivasi besar untuk menggali lebih dalam makna-makna hadis yang terkandung di dalamnya. Semoga tulisan beliau terus menjadi lentera bagi banyak jiwa.
7. Kepada kedua orang tua Ayahanda H. Muntibi dan Ibunda Hj. Munawaroh dua pilar utama dalam hidupku. Tiada kata yang mampu mengungkapkan betapa besar rasa terima kasihku atas segala cinta, doa tulus, pengorbanan tanpa batas, serta dukungan moral dan material yang tak pernah surut. Setiap langkah dan hembusan nafasku adalah berkat bimbingan dan kasih sayang kalian. Karya ini adalah persembahan kecil sebagai wujud bakti dan rasa syukurku atas segala curahan kasih yang tak terhingga. Semoga Allāh SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan kebahagiaan kepada Ayah dan Ibu.
8. Kepada kakakku, yang selalu menjadi panutan dan pelita bagiku. Terima kasih atas segala cinta, pengertian, dan dukungan tak terbatas.

Karya ini adalah buah dari salah satu impian yang tak lepas dari doronganmu. Semoga ini bisa menjadi sedikit kebanggaan untukmu.

9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, khususnya angkatan 2021. Terima kasih atas semangat, canda tawa, diskusi, dan dukungan yang tak pernah henti. Kebersamaan kita selama ini telah membuat perjalanan perkuliahan menjadi lebih berwarna dan bermakna. Semoga silaturahmi kita senantiasa terjaga dan kita semua dapat meraih kesuksesan di jalan masing-masing.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
11. Penulis juga tak lupa mengucapkan terima kasih Kepada diri ini, yang telah berjuang melewati berbagai rintangan, keraguan, dan tantangan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan, tidak menyerah, dan terus belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Proses ini telah mengajarkan banyak hal tentang ketekunan, kesabaran, dan pentingnya kepercayaan diri. Semoga ilmu yang didapat bermanfaat dan menjadi bekal untuk melangkah maju.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Keterbatasan ilmu dan pengalaman menjadi faktor utama dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis dengan tulus mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat, khususnya dalam pengembangan ilmu hadis, serta menjadi salah satu referensi tambahan bagi para akademisi, peneliti, mahasiswa, maupun

pembaca yang memiliki ketertarikan terhadap kajian ini. Akhirnya, penulis memohon kepada Allāh SWT agar segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan berupa keberkahan dan pahala yang berlipat.

Serang,

Penulis

Nur Asyifa

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB	xi
LEMBAR PERSETUJUAN	xii
PENGESAHAN	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO.....	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II BIOGRAFI AHMAD HUSAIN FAHASBU DAN BUKU	
"DAN ARSY PUN BERGUNCANG"	
A. Biografi.....	19
B. Setting Sosial	19
C. Karya Tulis Buku.....	20

D. Metodologi Penulisan Buku "Dan 'Arsy pun Berguncang"	22
---	----

BAB III ILMU MA'ĀNĪL ḤADĪŚ DAN HADIS-HADIS YANG

ADA DALAM BUKU "<i>DAN 'ARSY PUN BERGUNCANG</i>"	25
---	-----------

A. Ilmu Ma'ānīl-ḥadīś	25
-----------------------------	----

1. Pengertian Ilmu Ma'ānīl-ḥadīś	25
--	----

2. Urgensi Ilmu Ma'ānīl-ḥadīś.....	26
------------------------------------	----

3. Objek Kajian Ilmu Ma'ānīl-ḥadīś.....	27
---	----

4. Metode Ma'ānīl Ḥadīś Yusuf Qardhawi.....	29
---	----

B. Klasifikasi Hadis.....	32
---------------------------	----

1. Hadis dari Fāṭimah binti Asad: Perempuan Pengganti Khadījah.....	33
--	----

2. Hadis dari Khawlah bint Ṭa'labah: Potret Muslimah Reformis.....	34
---	----

3. Hadis dari Abū Hurayrah: Pengumpul Banyak Hadis Nabi Saw.....	36
---	----

4. Hadis dari Zayd bin Ṣābit: Sekretaris Pribadi Nabi Saw yang Insomnia	39
--	----

5. Hadis dari 'Ukāshah bin Mihshan: Sahabat yang Masuk Surga Tanpa Hisab	40
---	----

6. Hadis dari Bilal bin Abi Rabah: Muadzin yang Suara Sandalnya Terdengar di Surga	43
---	----

7. Hadis dari Sa'd bin Mu'āz: Kematian Mengguncang 'Arsy	47
---	----

8. Hadis dari Ḥudayfah bin al-Yaman: Intelijen Andalan Nabi Saw.....	51
---	----

9. Hadis dari Usaid bin Hudair: Sahabat yang Bacaan al- Qur'annya Didengar Malaikat	56
--	----

10. Hadis dari Hasan bin Tsabit: Penyair Andalan Nabi Saw	60
---	----

11. Hadis dari Abū ‘Ubaydah bin al-Jarrāḥ: Sahabat Penuh Integritas yang Wafat karena Wabah.....	63
12. Hadis dari Mu‘āḍ bin Jabal: Sahabat yang Cerdas yang Dibanggakan Nabi Saw	65
13. Hadis dari Hanzalah bin Abi Amir: Jenajahnya yang Dimandikan Malaikat	66
14. Hadis dari Tamim ad-Dari: Orang Pertama yang Menyalakan Lampu di Masjid.....	68
BAB IV ANALISIS HADIS DENGAN ILMU MA‘ĀNĪL-ḤADĪŚ.....	69
A. Hadis tentang Perempuan Pengganti Khadijah	69
1. Memahami makna kata per-kata	69
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	69
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan situasi.....	71
B. Hadis tentang Potret Muslimah Reformis.....	72
1. Memahami makna kata perkata.....	72
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Quran	72
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi dan tujuan.....	74
C. Hadis tentang Kesempurnaan Iman Melalui Akhlak Mulia dan Kebajikan Terhadap Keluarga (Khususnya Wanita)	76
1. Memahami makna kata per-kata	76
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	76
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	79
D. Hadis tentang Pengumpul Banyak Hadis Nabi Saw.....	80
1. Memahami makna kata per-kata	80
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	80

3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	81
E. Hadis tentang Sekretaris Pribadi Nabi Saw yang Insomnia.....	84
1. Memahami makna kata per-kata	84
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	85
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	87
F. Hadis tentang Sahabat yang Masuk Surga Tanpa Hisab.....	90
1. Memahami makna kata per-kata	90
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	90
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	91
G. Hadis tentang Muadzin yang Suara Sandalnya Terdengar di Surga.....	96
1. Memahami makna kata per-kata	96
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	96
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	97
H. Hadis tentang Konsistensi dalam Ibadah dan Balasannya di Surga.....	101
1. Memahami makna kata per-kata	101
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	101
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	103
I. Hadis tentang Ketulusan Jihad, Keadilan Ilahi, dan Pengabulan Doa.....	104
1. Memahami makna kata per-kata	104
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	104

3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	109
J. Hadis tentang Kematianannya Mengguncang 'Arsy.....	112
1. Memahami makna kata per-kata	112
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	113
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	114
K. Hadis tentang Intelijen Andalan Nabi Saw	115
1. Memahami makna kata per-kata	115
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	116
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	120
L. Hadis tentang Sahabat yang Bacaan al-Qur'annya Didengar Malaikat.....	123
1. Memahami makna kata per-kata	123
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	123
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	124
M. Hadis tentang Penyair Andalan Nabi Saw	125
1. Memahami makna kata per-kata	125
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	126
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	126
N. Hadis tentang Sahabat Penuh Integritas yang Wafat karena Wabah.....	129
1. Memahami makna kata per-kata	129
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	130

3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	131
O. Hadis tentang Keutamaan Majelis Dzikir.....	133
1. Memahami makna kata per-kata	133
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	133
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	136
P. Hadis tentang Jenajahnya yang Dimandikan Malaikat	137
1. Memahami makna kata per-kata	137
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	137
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	138
Q. Hadis tentang Orang Pertama yang Menyalakan Lampu di Masjid.....	139
1. Memahami makna kata per-kata	139
2. Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an	140
3. Memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, dan tujuan	140
BAB V PENUTUP	142
A. Kesimpulan.....	142
B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	145